



**MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : S-61/MBU/DSI/03/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Peningkatan Kewaspadaan atas Modus Penipuan yang Mengatasnamakan
Kementerian BUMN

Jakarta, 8 Maret 2021

Yth.

Direksi BUMN

(daftar perusahaan terlampir)
di tempat

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kementerian BUMN menerima laporan/informasi dari berbagai pihak terutama Insan BUMN dan masyarakat umum, tentang modus-modus penipuan yang mengatasnamakan Kementerian BUMN, antara lain:
 - a. Keputusan Pengangkatan sebagai Direksi atau Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN *Group* termasuk Anak Perusahaan dan Cucu Perusahaan (Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi);
 - b. Undangan *Fit and Proper Test* sebagai bakal calon Direksi atau Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN *Group* termasuk Anak Perusahaan dan Cucu Perusahaan (Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi);
 - c. Janji/penawaran posisi sebagai Direksi atau Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN *Group* termasuk Anak Perusahaan dan Cucu Perusahaan (Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi);
 - d. Penawaran jasa konsultasi atas Kebijakan/Program/Kegiatan Kementerian BUMN.
2. Berkenaan dengan hal-hal sebagaimana dimaksud pada angka 1, dengan ini kami sampaikan bahwa:
 - a. Institusi Kementerian BUMN berkomitmen untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi secara konsisten dan berkesinambungan dalam rangka pelaksanaan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), termasuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.
 - b. Menteri BUMN telah mewajibkan seluruh aparatur di lingkungan Kementerian BUMN serta pihak-pihak yang diperbantukan atau ditugaskan pada Kementerian BUMN menghindari diri dari sikap, perilaku, dan tindakan yang dapat mengakibatkan benturan kepentingan, termasuk di antaranya dilarang menerima Gratifikasi yang Dianggap Suap dan wajib melaporkannya kepada Unit Pengendali Gratifikasi Kementerian BUMN.
 - c. Direksi dan segenap Insan BUMN diminta untuk meningkatkan kewaspadaan atas penipuan yang mengatasnamakan Kementerian BUMN khususnya namun tidak terbatas pada modus-modus sebagaimana dimaksud pada angka 1, termasuk jika terdapat dugaan/potensi pelanggaran yang dilakukan oleh aparatur/pihak-pihak yang diperbantukan atau ditugaskan pada Kementerian BUMN.
 - d. Dalam .../2





**MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

-2-

- d. Dalam hal terdapat modus penipuan dan/atau dugaan pelanggaran sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf c, atau hal-hal lain berkaitan dengan tugas dan fungsi Kementerian BUMN selaku Pembina BUMN, Saudara agar segera melaporkannya kepada Kementerian BUMN melalui *Whistle Blowing System* Kementerian BUMN (<https://wbs.bumn.go.id>) dan menindaklanjuti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.



**a.n. Menteri BUMN
Deputi Bidang SDM,
Teknologi dan Informasi,**

Alex Denni

Tembusan Yth.:

1. Menteri Badan Usaha Milik Negara;
2. Wakil Menteri BUMN I;
3. Wakil Menteri BUMN II;
4. Sekretaris Kementerian BUMN;
5. Deputi Bidang Hukum dan Peraturan Perundang-undangan;
6. Inspektur Kementerian BUMN;
7. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.



Lampiran Surat

Nomor : S-61/MBU/DSI/03/2021

Tanggal : 8 Maret 2021

1. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
2. PT Pertamina (Persero)
3. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
5. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
6. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
7. PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
8. PT Pupuk Indonesia (Persero)
9. Perum Bulog
10. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
11. PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
12. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
13. PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
14. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
15. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
16. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
17. PT Dirgantara Indonesia (Persero)
18. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
19. Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
20. PT Biofarma (Persero)
21. PT Taspen (Persero)
22. PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
23. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
24. PT Adhi Karya (Persero) Tbk
25. PT Waskita Karya (Persero) Tbk
26. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
27. PT Hutama Karya (Persero)
28. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
29. PT Pos Indonesia (Persero)
30. PT Pegadaian (Persero)
31. Perum Perhutani
32. PT Angkasa Pura I (Persero)
33. PT Angkasa Pura II (Persero)
34. PT Jasa Marga (Persero) Tbk
35. PT Kereta Api Indonesia (Persero)
36. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
37. PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
38. PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
39. PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
40. PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
41. PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
42. PT Pertani (Persero)
43. PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
44. PT Bhanda Ghara Reksha (Persero)



Lampiran Surat

Nomor : S-61/MBU/DSI/03/2021

Tanggal : 8 Maret 2021

45. PT PAL Indonesia (Persero)
46. PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
47. PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)
48. PT Pindad (Persero)
49. PT Dahana (Persero)
50. PT LEN Industri (Persero)
51. PT Industri Kereta Api (Persero)
52. PT Barata Indonesia (Persero)
53. PT Sucofindo (Persero)
54. PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
55. PT Surveyor Indonesia (Persero)
56. PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)
57. Perum Jasa Tirta II
58. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
59. PT Asabri (Persero)
60. PT Brantas Abipraya (Persero)
61. Perum Perumnas
62. PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
63. PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
64. PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
65. PT Danareksa (Persero)
66. PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
67. Perum LPPNPI
68. PT Djakarta Lloyd (Persero)
69. Perum Damri
70. PT Energy Management Indonesia (Persero)
71. PT Berdikari (Persero)
72. PT Sang Hyang Seri (Persero)
73. PT Garam (Persero)
74. Perum Perikanan Indonesia
75. PT Perikanan Nusantara (Persero)
76. PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
77. PT Boma Bisma Indra (Persero)
78. PT Iglas (Persero)
79. PT Industri Sandang Nusantara (Persero)
80. PT Primiissima (Persero)
81. PT Semen Kupang (Persero)
82. Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara
83. PT Balai Pustaka (Persero)
84. Perum Produksi Film Negara
85. Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
86. PT Kertas Leces (Persero)
87. PT Kertas Kraft Aceh (Persero)
88. PT Industri Nuklir Indonesia (Persero)



Lampiran Surat

Nomor : S-61/MBU/DSI/03/2021

Tanggal : 8 Maret 2021

89. Perum Jasa Tirta I
 90. PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)
 91. PT Yodya Karya (Persero)
 92. PT Virama Karya (Persero)
 93. PT Indra Karya (Persero)
 94. PT Bina Karya (Persero)
 95. PT Indah Karya (Persero)
 96. PT Amarta Karya (Persero)
 97. PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
 98. PT Kawasan Industri Medan (Persero)
 99. PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)
 100. PT Kawasan Industri Makassar (Persero)
 101. PT TWC BP dan RB (Persero)
 102. PT Sarinah (Persero)
 103. PT PDI Pulau Batam (Persero)
 104. PT PANN (Persero)
 105. Perum PPD
 106. PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
 107. PT Survai Udara Penas (Persero)
-
- 1 PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
 - 2 PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung



